

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk korelasional, Menurut *American Psychological Association* (APA), penelitian kuantitatif adalah study yang menghasilkan angka yang berasal dari pengamatan untuk tujuan menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang diteliti dengan penerapan berbagai metode statistik deskriptif dan inferensial. Penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian korelasional yaitu metode korelasi *product moment* dan metode regresi masing-masing metode digunakan sesuai dengan tujuannya, jika seorang akan meneliti hubungan antara dua variabel yaitu variabel independent dengan variabel dependent (Reza, 2016:33).

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:35) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data angka dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional karena peneliti ingin melihat antara dua variabel yaitu empati dan prososial.

3.2 identifikasi variabel

Identifikasi variabel penelitian merupakan langkah penerapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masing. Berdasarkan fenomena yang ada dan berbagai pendapat ahli, penelitian mengidentifikasi variabel-variabel yang ada dalam penelitian, diantaranya.

1. Variabel X Empati
2. Variabel Y Perilaku Prososial

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi operasionalisasi variabel penelitian (Azwar, 2012:74).

3.3.1 Perilaku Prosocial

Berdasarkan karakter-karakter variabel yang dapat diamati, perilaku prososial siswa/siswi MTS Miftahul Ulum Pangkalan Balai untuk memahami orang lain baik secara fisik maupun psikologis. Seperti membantu orang yang sedang kesusahan dan ikut merasakan sedih ketika teman mendapat musibah, yang diukur berdasarkan aspek-aspek berbagi, menolong, kerjasama, bertindak jujur, bederma, dan memperhatikan kesejahteraan orang lain.

3.3.2 Empati

Empati bagi siswa/siswi MTS Miftahul Ulum Pangkalan Balai yang diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki individu untuk mengerti dan menghargai perasaan orang lain dengan cara memahami perasaan dan emosi orang lain serta memandang situasi dari sudut pandang orang lain. Aspek-aspek empati terdiri dari aspek kognitif, dapat memahami apa yang orang lain rasakan dan mengapa hal tersebut dapat terjadi pada orang itu. serta aspek afektif, dapat merasakan apa yang orang lain rasakan.

3.4 Populasi dan sampel penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Suharsimi (Reza, 2016:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di MTS Miftahul Ulum Pangkalan Balai 5 kelas yang berjumlah 140 orang siswa dengan usia 13-14 tahun

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Reza, 2016:56)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil seluruh subjek yang ada dipopulasi melainkan hanya beberapa bagian yaitu berjumlah 100 orang. Bila jumlah populasi 140 dengan tingkat kesalahan 5% berdasarkan tabel Isaac dan Michael dikeluarkan 100 dengan *simple random sampling* (Reza, 2016:64). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*, menurut sugiyono teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Reza, 2016:57).

Tabel 1
Daftar Sampel Siswa

No	Nama/Inisial	Kelas
1	AA	VIII A
2	AS	VIII A
3	AF	VIII A
4	AL	VIII A
5	A	VIII A
6	AT	VIII A
7	AP	VIII A
8	AR	VIII A
9	AK	VIII A
10	DS	VIII A
11	ER	VIII A
12	FT	VIII A
13	GT	VIII A
14	HW	VIII A
15	HI	VIII A
16	J	VIII A

17	AZ	VIII A
18	HA	VIII A
19	MP	VIII A
20	M	VIII A
21	MI	VIII A
22	M	VIII A
23	NR	VIII A
24	NK	VIII A
25	NK	VIII A
26	NT	VIII A
27	P	VIII A
28	ZA	VIII A
29	AS	VIII B
30	A	VIII B
31	AN	VIII B
32	AM	VIII B
33	AR	VIII B
34	DR	VIII B
35	DI	VIII B
36	DP	VIII B
37	DRS	VIII B
38	E	VIII B
39	HS	VIII B
40	KA	VIII B
41	MDF	VIII B
42	MIP	VIII B
43	M	VIII B
44	MA	VIII B
45	MEI	VIII B
46	MIL	VIII B
47	NJ	VIII B
48	NA	VIII B
49	N	VIII B
50	NW	VIII B
51	OI	VIII B
52	PU	VIII B
53	R	VIII B
54	RE	VIII B

55	RI	VIII B
56	RIS	VIII B
57	R	VIII B
58	AD	VIII C
59	AD	VIII C
60	AIZ	VIII C
61	AV	VIII C
62	AR	VIII C
63	AP	VIII C
64	AM	VIII C
65	DE	VIII C
67	DM	VIII C
68	DR	VIII C
69	EN	VIII C
70	FF	VIII C
71	FH	VIII C
72	FP	VIII C
73	AL	VIII C
74	EL	VIII C
75	FR	VIII C
76	RP	VIII C
77	MH	VIII C
78	NR	VIII C
79	NA	VIII C
80	OA	VIII C
81	PR	VIII C
82	PA	VIII C
83	RA	VIII C
84	RE	VIII C
85	ALD	VIII C
86	AK	VIII D
87	BT	VIII D
88	CI	VIII D
89	DE	VIII D
90	D	VIII D
91	DA	VIII D
92	DH	VIII D
93	FI	VIII D

94	KU	VIII D
95	LA	VIII D
96	LI	VIII D
97	AM	VIII D
98	MA	VIII D
99	NA	VIII D
100	NAS	VIII D

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian, dibutuhkan sebuah alat atau instrumen, adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert yang menggunakan lima alternatif jawaban.

Dalam penelitian ini alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan adalah non tes, yakni berupa angket atau kuesioner. Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan Skala Likert dengan kisaran 1-5 dengan alternatif dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

Tabel 2
Alternatif Jawaban

No	Jawaban	<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	SS (Sangat Sesuai)	5	1
2	S (Sesuai)	4	2
3	N (Netral)	3	3
4	TS (Tidak Sesuai)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	5

Menurut Azwar (2005:98) skala ini berisi butir-butir yang digolongkan menjadi dua butir yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yakni butir yang mendukung pernyataan, sedangkan pernyataan *unfavourable* yakni butir pernyataan yang tidak mendukung. Adapun skala

yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala empati dan skala perilaku prososial.

3.5.1 Skala Empati

Skala yang digunakan untuk mengukur empati dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek empati menurut Davis, yaitu 1) *perspektif taking*, (pengambilan perspektif), 2) *emphatic concern*, (perhatian empatik), 3) *personal distres*, (distres pribadi),) 4) *fantasy*, (imajinasi).

Tabel 3
***Blue Print* Empati**

No	Aspek-aspek empati	Indikator	Item		Total Item
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Pengambilan perspektif	Mengedepankan sikap perspektif dari pada egosentris	1, 25,49	13,37	5
		Mencapai kesadaran melalui orang lain	2, 26,50	14,38	5
		Melibatkan diri dalam proses problem solving atas permasalahan orang lain	3, 27,51	15,39	5
2	Perhatian empatik	Adanya perhatian	4, 28,52	16,40	5

		kepada orang lain			
		Menunjukkan simpati, kepedulian dan belas kasih yang tinggi kepada orang lain	5,29,53	17,41	5
		Adanya kepekaan diri yang tinggi terhadap kondisi dan posisi orang lain	6,30,54	18,42	5
3	Distres pribadi	Merasa terkejut dan prihatin yang mendalam akan penderitaan yang dialami orang lain	7,31,55	19,43	5
		Mengalami ketakutan dan kecemasan yang berlebihan akan penderitaan yang dialami orang lain	8,32,56	20,44	5

		Mengalami kegalisahan yang berkepanjangan akibat melihat orang lain mengalami sesuatu yang kurang beruntung	9,33,57	21,45	5
4	Imajinasi	Mampu mengimajinasikan diri dalam situasi fiktif	10,34,58	22,46	5
		Memberikan reaksi /respon terhadap perubahan kondisi /tindakan orang lain	11,35,59	23,47	5
		Memunculkan perilaku menolong	12,36,60	24,48	5
	Jumlah		36	24	60

Tabel 4
Blue Print Perilaku Prososial

No	Aspek-aspek perilaku prososial	Indikator	Item		Total item
			<i>Fav</i>	<i>Unfa</i>	
1	Berbagi	berbagi kepada orang lain	1, 27, 53	14, 40	5
		Meluangkan waktu untuk orang lain	2, 28, 54	15, 41	5
		Mendengarkan cerita atau curahan hati teman	3, 29, 55	16, 42	5
2	Menolong	Kesediaan menolong dengan tulus	4, 30, 56	17, 43	5
		Meringankan beban orang lain	5, 31, 57	18, 44	5
3	Kerjasama	Kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas	6, 32, 58	19, 45	5
		Adanya situasi menguntungkan satu sama lain	7, 33, 59	20, 46	5

4	Jujur	Melakukan sesuatu apa adanya	8, 34, 60	21, 47	5
		Mengatakan sebenarnya	9, 35	22, 48	4
5	Bederma	Mampu bersikap sukarela	10, 36	23, 49	4
		Memberi pada orang yang membutuhkan	11, 37	24, 50	4
6	Mempertimbangkan kesejahteraan orang lain	Ikut merasakan	12, 38	25,51	4
		Ikut bertindak	13, 39	26,52	4
Total item			34	26	60

3.5.2 Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek perilaku prososial menurut Mussen Dkk yaitu: 1) barbagi, 2) menolong, 3) kerjasama, 4) bertindak jujur, 5) bederma, 6) mempertimbangkan kesejahteraan orang lain.

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurannya.

Validitas mengacu pada apakah peneliti benar-benar mengukur atau meneliti apa yang ingin ia ukur atau teliti. Oleh karena itu, uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item yang akan digunakan sebagai

instrument peneliti dapat mengukur objek yang ingin diukur (Alhamdu, 2016:44).

Pengujian validitas item dapat membandingkan nilai signifikan korelasi satu item dengan item total, dengan aturan bila nilai signifikan $<0,05$ maka item valid, tetapi jika nilai signifikan $>0,05$ maka item tidak valid.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kekonsistensian dan keajegan dari suatu alat ukur yang digunakan. Artinya, reliabilitas ini ingin melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur tersebut tetap konsisten atau tidak ketika pengukuran diulang kembali. Untuk mengukur tingkat kekonsistensian ini metode yang digunakan adalah analisis *alpha cronbach*.

Dengan menggunakan analisis *alpha cronbach*, suatu alat ukur dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor *alpha cronbach* 0,6 artinya, skor reliabilitas alat ukur yang kurang dari 0.6 maka dianggap kurang baik, sedangkan skor reliabilitas 0,7 dapat diterima, dan dianggap baik bila mencapai skor reliabilitas 0,8. Sehingga dapat dikatakan bahwa skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan teknik analisis karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel tergantung.

3.8 Uji prasyarat

3.8.1 Uji normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui

normalitas sebaran data adalah $p > 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal. Sebaliknya, jika $p < 0,05$ maka sebaran dinyatakan berdistribusi tidak normal (Alhamdu, 2016:163).

3.8.2 Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier. Hubungan antara variabel bebas yakni empati dan variabel terikat perilaku prososial kelas VIII MTS Miftahul Ulum Pangkan Balai. Hubungan kedua variabel dikatakan linier jika tidak ditemukan penyimpangan yang berarti. Dikatakan linier jika $p > 0,05$ dan sebaliknya jika $p < 0,05$ hubungan antara kedua variabel dinyatakan tidak linier (Alhamdu, 2016: 170).

3.8.3 Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji normalitas dan linieritas, kemudian dilakukan uji hipotesis. uji hipotesis dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* yaitu untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu persamaan linier dengan tujuan untuk membuat perkiraan (prediksi) hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada siswa kelas VIII di MTS Miftahul Ulum Pangkalan Balai. Digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai independen dimanipulasi atau diubah-ubah atau dinaik turunkan.